

## ABSTRAK

**LUSIANA RUSADI, NIM 2103140026 Bentuk Pertunjukan Tortor Sombah Panisumbah Pada Masyarakat Simalungun. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan, 2015.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana asal-usul dan bentuk pertunjukan *tortor Sombah Panisumbah* pada masyarakat Simalungun.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berhubungan kait dengan topik pembahasan, seperti teori bentuk , bentuk pertunjukan, serta kerangka konseptual sebagai penjabaran masalah yang terdapat di dalamnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran, uraian, keterangan tentang suatu keadaan yang sedang terjadi berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan data tentang *tortor Sombah Panisumbah* di Simalungun. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seniman dan penari , masyarakat yang mengetahui tentang *tortor Sombah Panisumbah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tortor Sombah Panisumbah* merupakan ritual pengobatan penyakit yang sering dilakukan masyarakat Simalungun, dimana ritual tersebut dilaksanakan di *Parsimangotan*. Dahulu sebelum melakukan proses *tortor Sombah Panisumbah* ritual yang dilakukan adalah pemotongan ayam, mandi air suci dan membawa sesajen. Ritual ini dilakukan untuk proses penyembuhan bagi orang yang sakit, ritual ini dilakukan seorang *datu'*. Seiring berjalannya waktu, *tortor Sombah Panisumbah* sudah menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pada masa dahulu *tortor Sombah Panisumbah* merupakan pertunjukan yang bersifat ritual atau magis, namun saat ini sudah berubah menjadi pertunjukan hiburan biasa. Tari ini ditarikan oleh pria dengan gerakkan yang memiliki kesinambungan antara gerak tempo dan musik, dimana pada gerakkan memiliki dinamika yang sama dengan musik, mulai dari gerakkan yang lambat hingga gerakkan yang cepat dan memberikan tenaga yang beraturan. Busana yang dipakai oleh penari adalah busana adat Simalungun yaitu baju hitam panjang, celana hitam panjang, kain *hiou*, dan topi *gotong*. Adapun musik pengiringnya adalah *haro-haro*, *gual parahot rambing-rambing*, *gual batara guruh simbolon*. Alat musik *tortor Sombah Panisumbah* yaitu *gondrang*, *ogung*, *sarunei*. Tidak ada pola lantai yang khusus di dalam tarian ini, tergantung kebutuhan pertunjukan.

**Kata Kunci :** *Tortor Sombah Panisumbah*